

**PENINGKATKAN PEMBELAJARAN PENJUMLAHAN  
BILANGAN MELALUI *PROJECT BASED LEARNING*  
BAGI ANAK TUNAGRAHITA**

*(Class Room Action Research Kelas VII di SLB Autisma Mutiara Bangsa Pratama)*

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh :**

**IRMA YANTRISNA  
NIM. 21003282**

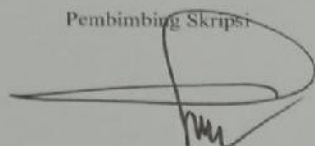
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Pembelajaran Penjumlahan Bilangan Melalui  
*Project Based Learning* untuk Anak Tunagrahita Kelas  
VII SLB AUTISMA MUTIARA BANGSA PRATAMA  
Nama : Irma Yantrisna  
NIM/BP : 21003282/ PPKHB 2021  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Disetujui Oleh,  
Pembimbing Skripsi



**Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd**

NIP. 196005221987102001

Padang, 26 Agustus 2023

Mahasiswa



**Irma Yantrisna**

NIM. 21003282

Diketahui,

Kepala Departemen PLB FIP UNP



**Dr. Nurhastuti, M.Pd**

NIP. 196811251997022001

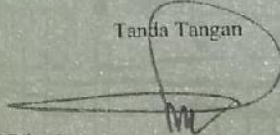




**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Pembelajaran Penjumlahan Bilangan  
Melalui *Project Based Learning* untuk Anak  
Tunagrahita Kelas VII  
SLB AUTISMA MUTIARA BANGSA PRATAMA  
Nama : Irma Yantrisna  
NIM : 21003282  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Agustus 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Nurhastuti, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Johandri Taufan, M.Pd	3. 



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Irma Yantrisna  
NIM/BP : 21003282/ PPKHB 2021  
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Pembelajaran Penjumlahan Bilangan Melalui  
*Project Based Learning* untuk Anak Tunagrahita  
Kelas VII SLB Autisma Mutiara Bangsa Pratama

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 26 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Irma Yantrisna

NIM/BP. 21003282/2021





## **ABSTRACT**

*Irma Yantrisna. 2023. Improving Summing Ability Through the Project Based Learning Learning Model for Class VII Mentally Disabled Children at SLB Autisma Mutiara Bangsa Pratama Padang. Thesis. Faculty of Science Education. Padang State University*

*This research is motivated by the problems found in the Autisma Mutiara Bangsa Pratama Padang SLB in Padang mentally retarded children of class VII. There were two students having problems in adding numbers with a result of 10. So far the teacher used demonstration, lecture and question and answer methods in learning to recognize number symbols with individual assignments. Students experience in addition. To overcome this, researchers aim to improve students' ability to add numbers through the Project Based Learning learning model.*

*The research method used was classroom action research consisting of II cycles. Each cycle consists of four face-to-face meetings and each lesson is evaluated. The cycle is carried out in several stages, namely planning, implementing actions, observing and reflecting. Data collection techniques carried out are observation, documentation and tests.*

*The results of the study show that: 1) the learning process for addition for mentally retarded children is carried out using the Project Based Learning learning model. 2) the addition ability for mentally retarded children in class VII increases using the Project Based Learning learning model. This can be seen from the data before the action on the child's ability in the 15 indicators of the sum, namely: RY was 36% and AS 33%, while at the end of cycle I the ability of RY increased (53%) and AS increased 56%. In cycle II the ability of RY increased (86%) while for AS (90%). So it can be concluded that the implementation of learning using the Project Based Learning learning model can improve the ability to add numbers in mentally retarded children,*

**Keywords:** *Mental retardation, summation, Project Based Learning models*

## ABSTRAK

Irma Yantrisna.2023. Peningkatan Kemampuan Penjumlahan Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* Bagi Anak Tunagrahita Kelas VII di SLB Autisma Mutiara Bangsa Pratama Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di SLB Autisma Mutiara Bangsa Pratama Padang pada anak tunagrahita kelas VII. Terdapat dua orang siswa mengalami masalah dalam penjumlahan bilangan dengan hasil 10. Selama ini guru menggunakan metode demonstrasi, ceramah dan tanya jawab dalam pembelajaran mengenal lambang bilangan dengan penugasan secara individual. Siswa mengalami dalam penjumlahan. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penjumlahan bilangan melalui model pembelajaran *Project Based Learning*.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari II siklus. Setiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan tatap muka dan setiap pembelajaran dilakukan evaluasi. Siklus yang dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, dokumentasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) proses pembelajaran penjumlahan untuk anak tunagrahita dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. 2) kemampuan penjumlahan bagi anak tunagrahita kelas VII meningkat menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Hal ini dapat dilihat dari data sebelum tindakan kemampuan anak dalam 15 indikator penjumlahan yakni: RY adalah 36,6% dan AS 33% Sedangkan pada akhir siklus I kemampuan RY meningkat (53%) dan AS meningkat 56 %. Pada siklus II kemampuan RY meningkat (86%) sedangkan untuk AS (90%). Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan bilangan pada anak tunagrahita,

**Kata-kata kunci:** Tunagrahita, penjumlahan, model *Project Based Learning*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini .

Penulisan skripsi ini penulis paparkan dalam lima bab yaitu Bab I pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan dan pemecahan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II kajian pustaka berisi hakekat anak tunagrahita, kemampuan penjumlahan, dan model pembelajaran *project based leaning* serta kerangka berpikir. Bab III metodologi penelitian berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian dan prosedur penelitian, Bab IV berisi tentang kondisi awal, siklus I, siklus II, pembahasan dan keterbatasan penelitian. Bab V berupa simpulan dan saran

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dukungan cinta dan kasih sayang serta doa dari jiwa-jiwa yang luar biasa. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan, maka untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk memperbaiki proposal penelitian ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis terkhususnya dan bagi pembaca umumnya.

Padang, Agustus 2023

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala Puji Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Peningkatan Pembelajaran Penjumlahan Bilangan Melalui Project Based Learning bagi Anak Tunagrahita (*Classroom Action Research* Kelas VII di SLB Autisma Mutiara Bangsa Pratama)”.

Dalam Menyusun skripsi ini,penulis tidak luput dari berbagai kendala dan kesulitan serta hambatan,namun atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.Untuk itu,pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu serta memberi dukungan kepada peulis dalam Menyusun dan menyelesaikan skripsi ini,yaitu kepada :

1. Ibu Dr.Nurhastuti,M.Pd.selaku Kepala Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd.selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah mewadahi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd selaku pembimbing akademik. Terima kasih telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebaikan yang Ibu berikan dibalas amal pahala yang berlimpah oleh Allah. Amiin.
3. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd dan Bapak Johandri Taufan,M.Pd. selaku dosen penguji

sidang skripsi peneliti. Terima kasih atas kritik dan saran dari Bapak dan Ibu untuk kesempurnaan skripsi peneliti ini.

4. Bapak dan Ibu dosen PLB. Terima kasih atas ilmu yang diberikan kepada peneliti. Semoga peneliti bisa mengamalkan ilmu yang telah diberikan. Semoga bapak dan ibu dosen semakin sukses lagi kedepannya. Aamiin.
5. Bapak dan Ibu staf dan pegawai jurusan PLB. Terima kasih telah setia melayani dan membantu dalam administrasi mahasiswa/i di kampus.
6. Terkhusus kedua orang tuaku yang tersayang Mama Djusnizar dan (Alm) Papa Amir Husin yang peneliti sayangi. Terima kasih atas dukungan dan do'a nya selama ini Mama dan (Alm) Papa sebagai salah satu alasan peneliti untuk semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga ini menjadi kebanggaan bagi Mama dan (Alm) Papa disurganya Allah.
7. Teruntuk anak-anak saya tercinta, terimakasih untuk segala dukungan dan kesabaran dalam pengorbanan waktu serta pengertiannya selama saya menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih telah memberikan support dan do'a nya selama ini.
8. Teruntuk kedua paman saya, terimakasih segala dukungan baik moril maupun materil serta support yang selama ini di berikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ucapan terimakasih kepada kakak-kakak saya yang telah memberikan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman teman PKKHB Jambi. Terima kasih telah menjadi cerita di kehidupan

peneliti. Semoga kita semua dipertemukan kembali dan menjadi orang yang sukses nantinya. Aamiin

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya belum disebutkan diatas. Dan dengan segala keterbatasan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmi dan pendidikan luar biasa. Amin.

Padang, Agustus 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>I</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> .....	8
B. Pembelajaran Penjumlahan Bilangan.....	15
C. Hakikat Anak Tunagrahita Ringan.....	20
D. Kerangka Berpikir .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	34
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Prosedur Penelitian.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Kondisi Awal.....	42
B. Pelaksanaan Siklus I.....	44
C. Pelaksanaan Siklus II.....	53

D. Pembahasan Antar Siklus.....	67
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	72
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>74</b>



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	32
Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian Tindakan Kelas.....	36
Gambar 4.1 Grafik Kemampuan Awal.....	43
Gambar 4.2 Grafik Rekapitulasi Siklus I.....	65
Gambar 4.3 Grafik Rekapitulasi Siklus II.....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Alur Tujuan Pembelajaran.....	76
Lampiran 2. Kisi-kisi Penelitian.....	77
Lampiran 3. Instrument tes penelitian.....	78
Lampiran 4. Observasi .....	80
Lampiran 5. Modul ajar .....	83
Lampiran 6. Lembar Kerja Peserta Didik .....	101
Lampiran 7. Rekapitulasi Hasil Siklus.....	107
Lampiran 8. Dokumentasi.....	116

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan. Setiap anak berhak mendapatkan kesempatan dan hak yang sama untuk memperoleh pendidikan tidak terkecuali anak berkebutuhan khusus. Di Indonesia, perkembangan pendidikan dari tahun ke tahun mengalami kemajuan yang signifikan. Untuk menghadapi masa yang akan datang seiring dengan berkembangnya pendidikan, anak harus mempunyai bekal yang cukup dalam berbagai hal. Untuk itu, pendidikan sangat perlu diberikan kepada anak tanpa terkecuali termasuk anak berkebutuhan khusus. Menurut (Nurhastuti, et. Al, 2021) anak dengan kebutuhan khusus memiliki hambatan pada segi fisik, mental maupun perilakunya yang perlu ditangani secara intens sesuai dengan jenis hambatannya.

Termasuk salah satu diantara anak berkebutuhan khusus merupakan anak tunagrahita ringan. Menurut (Ratna & Mega Iswari, 2019) tunagrahita adalah anak yang memiliki kecerdasan dibawah rata- rata, mereka mengalami keterbelakangan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan, keterlambatan pada kecerdasan, adaptasi sosial dan pada bidang akademik. Walaupun demikian, anak tunagrahita ringan merupakan individu yang masih mempunyai potensi yang bisa dikembangkan baik secara akademik maupun keterampilan.

Pendidikan di Indonesia pada hakekatnya berdasarkan kurikulum. Kurikulum berperan mengatur tentang arah dan tujuan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu Pendidikan tersebut. Kurikulum merdeka adalah metode pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum pembelajaran intrakurikuler yang beragam. Dalam hal ini, peserta didik lebih mempunyai waktu yang cukup untuk memahami konsep dan menguatkan kompetensinya. Guru pun dapat memilih berbagai perangkat ajar agar pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik dengan tingkat kemampuan peserta didik (*teaching at the right level*) adalah pendekatan pengajaran yang berpusat pada kesiapan belajar peserta didik, bukan hanya pada tingkatan kelas.

Pembelajaran Matematika merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam segala aspek kehidupan. Matematika juga menjadi mata pelajaran yang memiliki andil dalam tercapainya tujuan Pendidikan di Indonesia. Menurut Dhuruyatur (2017) berpendapat bahwa pengajaran matematika untuk anak tunagrahita bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung menggunakan bilangan sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan kemampuan siswa yang dapat dialih-gunakan, ditingkatkan sebagai bekal kehidupan sehari-hari dan membentuk sikap kritis, jujur, cermat, disiplin dan konsisten. Salah satu materi dari pembelajaran berhitung yang penting dikuasai yaitu tentang penjumlahan

yang sesuai dengan elemen capaian pembelajaran bilangan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB Mutiara Bangsa Pratama, ditemukan dua orang anak tunagrahita ringan kelas VIIC dengan inisial RY dan AS masih kesulitan dalam pembelajaran penjumlahan dengan hasilnya maksimal 10. Ketika proses pembelajaran, anak kesulitan dalam menunjukkan cara penjumlahan bilangan tersebut. Terlihat ketika guru meminta kepada anak untuk menjumlahkan angka yang ada di papan tulis, anak terlihat bingung dan ragu dalam menjawab. Begitu juga ketika anak diperintahkan untuk menunjukkan hasil dari penjumlahan dari Latihan yang diberikan, anak terlihat gugup dan salah dalam menjawab soal yang diberikan guru.

Pembelajaran penjumlahan termasuk dalam mata pelajaran Matematika. Pada kelas ini anak berada pada Fase A. Penjumlahan bilangan asli yang hasil maksimal 10 termasuk dalam capaian elemen bilangan. Kemudian penulis melakukan tes kemampuan awal dimana anak sudah mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10 serta menunjukkan lambang bilangan 1-10 dengan baik dan benar. Anak tidak mampu dalam menjumlahkan lambang bilangan, seperti penjumlahan  $5+2$  anak menjawab hasilnya 10.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas, bahwa anak pada kelas VIIC terdapat dua orang anak laki-laki. Dari kedua orang anak tersebut memiliki tingkat kecerdasan yang setara, memiliki kondisi fisik yang normal dan kemampuan motorik yang cukup baik. Berdasarkan informasi yang didapat

dari guru kelas. Kemudian guru juga sudah mengajarkan kepada anak tentang penjumlahan dengan hasil maksimal 10, namun anak belum bisa dalam menjumlahkannya.

Selama ini guru mengajarkan tentang konsep penjumlahan bilangan ini dengan metode yang digunakan adalah metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab, serta pembelajaran langsung dengan memanfaatkan benda sekitar, sehingga anak belum menunjukkan respon yang berarti. Dalam menjumlahkan lambang bilangan, anak sangat lama dan sering lupa dari apa yang sudah dijelaskan dari guru. Ketika guru mengenalkan cara menjumlahkan bilangan pada anak, anak terkadang menjawab dengan benar. Namun, setelah guru selesai menjelaskan, kemudian anak diberikan latihan anak sering salah dalam menjawab. Hal tersebut membuat hasil belajar anak pada mata pelajaran matematika mengenai penjumlahan bilangan menjadi rendah.

Penulis berdiskusi bersama guru kelas (teman sejawat) yang nantinya akan dijadikan sebagai kolaborator, dimana peneliti nantinya akan mengadakan penelitian tindakan kelas bagi siswa tunagrahita ringan kelas VIIC dalam hal meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan. Pada kurikulum merdeka ini guru harus mengubah metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi peserta didik yaitu dengan menggunakan metode (*Project Based Learning*). Sehingga pembelajaran lebih menarik dan diminati oleh peserta didik. Model *Project Based Learning* (Model Pembelajaran Berbasis Proyek) adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan

kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. kerja proyek memuat tugas-tugas yang kompleks berdasarkan permasalahan (problem) yang diberikan kepada siswa sebagai Langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan berdasarkan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata dan menuntun siswa untuk memecahkan, membuat keputusan serta guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara mandiri maupun kelompok(kolaboratif).

Berdasarkan masalah tersebut penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dengan memberikan solusi dalam memecahkan permasalahannya melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning*. Berdasarkan fakta diatas penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang peningkatan penjumlahan melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* bagi anak tunagrahita kelas VII. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Peningkatkan Pembelajaran Bilangan Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* Bagi Anak Tunagrahita Kelas VII di SLB Autisma Mutiara Bangasa Pratama”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya maka dapat di dirumuskan permasalahan dalam pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses peningkatan pembelajaran penjumlahan bilangan pada anak tunagrahita kelas VII dapat ditingkatkan melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* di SLB Autisma Mutiara Bangsa

Pratama?

2. Bagaimana hasil pembelajaran penjumlahan bilangan pada anak tunagrahita kelas VIIC melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* di SLB Autisma Mutiara Bangsa Pratama Padang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan di capai penulis adalah:

1. Untuk membuktikan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan proses pembelajaran penjumlahan bilangan untuk anak tunagrahita kelas VIIC di SLB Autisma Mutiara Bangsa Pratama.
2. Untuk mendeskripsikan hasil peningkatan pembelajaran penjumlahan bilangan melalui model pembelajaran *Project Based Learning* di SLB Autisma Mutiara Bangsa Pratama.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Menambah pengetahuan khusus dalam proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar bagi peserta didik yang nantinya dapat sebagai khasanah ilmu pada penelitian-penelitian berikutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru atau pendidik sebagai masukan atau menambah ilmu dalam kegiatan pembelajaran matematika yang menarik yang akan diterapkan pada peserta didik



- b. Bagi pengambilan kebijakan (kepala sekolah)

Sebagai bahan untuk menambah pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk anak berkebutuhan khusus dalam pembelajaran matematika

- c. Bagi Peneliti, dapat meningkatkan pengetahuan dalam pembelajaran matematika khususnya dalam penggunaan media yang menarik bagi peserta didik. sehingga peserta didik dapat lebih fokus dan dapat memahami materi yang di berikan.